

**PLURALISME AGAMA DAN IMPLEMENTASINYA  
DALAM PENDIDIKAN ISLAM  
(PERSPEKTIF AL QUR'AN)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Oleh:

**ASNI RIKHANIYAH**

**97473684**

Pembimbing:

**Drs. Maragustam Siregar, MA**

**KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGAKARTA**

**2004**

**Drs. Maragustam Siregar, M.A.**  
**Dosen Fakultas Tarbiyah**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

---

**NOTA DINAS**

Kepada Yth:  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat, skripsi Saudari :

Nama : Asni Rikhaniyah  
Fakultas /Jurusan : Tarbiyah /KI  
NIM : 97473684  
Judul skripsi : Pluralisme Agama dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam (Perspektif Al-Qur'an)

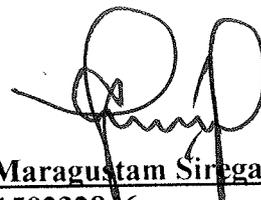
sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Islam.

Selanjutnya dapatlah kiranya untuk segera dimunaqosyahkan, akhirnya sebelum dan sesudahnya kami haturkan terima kasih. Semoga skripsi ini bermanfaat. Amiin.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 19 Mei 2004

Pembimbing



**Drs. Maragustam Siregar, MA.**  
**NIP. 150232846**

**Drs. Ahmad Arifi, M.Ag.**  
**Dosen Fakultas Tarbiyah**  
**IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

---

## **NOTA DINAS KONSULTAN**

Kepada Yth:  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat, skripsi Saudari :

Nama : Asni Rikhaniyah  
Fakultas /Jurusan : Tarbiyah /KI  
NIM : 97473684  
Judul skripsi : Pluralisme Agama dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam (Perspektif Al Qur'an)

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Islam.

Akhirnya sebelum dan sesudahnya kami haturkan terima kasih. Semoga skripsi ini bermanfaat. Amiin.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 1 Agustus 2004

Konsultan



**Drs. Ahmad Arifi, M.Ag.**  
**NIP.: 150253888**



## PENGESAHAN

Nomor: IN/DT/PP.01.1/89/2004

Skripsi dengan judul: Pluralisme Agama dan Implementasinya Dalam Pendidikan Islam  
(Perspektif Al Qur'an)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Asni Rikhaniyah

NIM: 9747 3684

Telah dimunaqosyahkan pada:

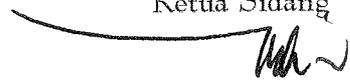
Hari : Selasa

Tanggal : 6 Juli 2004

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

## SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

  
Drs. H.M. Jamroh Latief, M.Si.

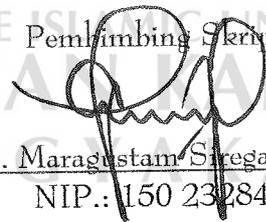
NIP.: 150 223031

Sekretaris Sidang

  
Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.

NIP.: 150 264112

Pembimbing Skripsi

  
Drs. Maragustam Siregar, M.A.

NIP.: 150 232846

Penguji I

  
Drs. H. Hamruni, M.Si.

NIP.: 150 223029

Penguji II

  
Drs. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP.: 150 253888

Yogyakarta, Agustus 2004

UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN



  
Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP.: 150 037 930

**PERSEMBAHAN**

*Buat Almamater Tercinta Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga  
dan Ayah Bunda*



## MOTTO

*Kalau kita berusaha dan berdo'a  
Allah akan memberikan jalan dan kemudahan*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah, atas berkat rahmat serta karunia-Nya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa penulisan ini dapat terlaksana atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menghaturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

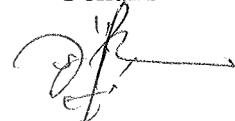
1. Bapak Prof. Dr. H. Amin Abdullah, selaku Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rahmat Suyud, selaku dekan Fakultas Tarbiyah
3. Bapak Drs. Jamroh Latief, selaku ketua jurusan Kependidikan Islam
4. Bapak Drs. Misbahul Munir, selaku sekretaris jurusan Kependidikan Islam
5. Bapak Drs. Maragustam Siregar, MA., selaku pembimbing atas bimbingan, saran dan konsultasinya.
6. Bapak Drs. Nizar Ali M.Ag., selaku Pembimbing Akademik
7. Seluruh karyawan-karyawati di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.
8. Teman-teman, sahabat, sahabati yang telah membantu
9. Special thanks to my loving family Ayah – Bunda (yang sangat) saudara-saudara semua.
10. Untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa sayang dan hormat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis mohon maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan yang telah penulis perbuat, semoga amal baik kalian mendapat balasan dari Allah SWT, dan mudah-mudahan karya sederhana ini bermanfaat adanya, Amien.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 29 April 2004

Penulis



Asni Rikhaniyah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>NOTA DINAS</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Penegasan Istilah Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Telaah Pustaka .....	7
F. Kerangka Teori .....	8
G. Metode Penelitian .....	16
H. Sistematika Pembahasan .....	20
<b>BAB II TINJAUAN HISTORIS OBYEKTIF PLURALISME</b> <b>AGAMA</b> .....	22
A. Pengertian Pluralisme Agama .....	22
B. Sejarah Perkembangan Hubungan antar Agama .....	25
C. Fenomena Pluralisme Keagamaan Dewasa Ini .....	34

### **BAB III PLURALISME AGAMA DALAM PERSPEKTIF**

<b>AL QUR'AN</b> .....	46
A. Pluralisme Menurut Al-Qur'an .....	46
B. Sikap Al-Qur'an terhadap Pluralisme Agama .....	51
C. Jihad dan Relevansinya dengan Konsep Pluralisme Keagamaan .....	60

### **BAB IV URGENSI IMPLEMENTASI PERSPEKTIF AL-QUR'AN**

<b>TENTANG PLURALISME AGAMA DALAM PENDIDIKAN ISLAM</b> .....	66
A. Hakikat Pendidikan Islam .....	66
B. Pendidikan Islam Menuju Prospek Masa Depan Pluralitas Agama .....	80
C. Penanaman Kesadaran Pluralisme Agama dalam Pendidikan Islam .....	82
D. Peran Pemimpin Agama bagi Terciptanya Kesadaran Pluralisme Agama .....	85

<b>BAB V. KESIMPULAN</b> .....	86
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	89
C. Penutup .....	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Istilah Judul**

Untuk menghindari kesalahpahaman ataupun kekeliruan dalam memahami maka perlu ditegaskan istilah judul tersebut. Adapun istilah yang perlu penulis tegaskan :

#### **1. Pluralisme Agama**

Pluralisme adalah banyak macam/berbagai macam<sup>1</sup>. Agama yaitu menuntun hidup umat manusia. Seperti halnya di Indonesia terdiri atas banyak macam agama yakni Islam, Kristen, Katolik, Hindu, dan Budha. Umat pemeluknya hidup dalam kebersamaan bernaung di bumi pertiwi.

#### **2. Implementasi**

Berarti penerapan<sup>2</sup>. Jadi di dalam Al-Qur'an sudah terdapat konsep-konsep tentang pluralisme tinggal penerapannya dengan atau dalam pendidikan Islam. Bagaimanakah penerapannya dalam pendidikan Islam tentang konsep-konsep pluralisme dalam Al-Qur'an tersebut.

#### **3. Pendidikan Islam**

Dari berbagai uraian yakni Drs. Ahmad D. Marimba, Abdur Rahman Nahlawi, Drs. Burhan Shomad, Mustofa Al-Ghulayani, Syeh Muhammad A. Naqaib Al Atos, Prof. Dr. Hasan L., Hasil Seminar Pendidikan Islam Se Indonesia 7-11 Mei 1960 di Cipayung Bogor.

---

<sup>1</sup> Trisno Yuwono-Pius Abdullah, *Kamus Lengkap Indonesia Praktis* (Surabaya, Arkola)

<sup>2</sup> Ibid.

Pendidikan Islam adalah bimbingan yang dilakukan oleh orang dewasa kepada terdidik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim<sup>3</sup>.

#### 4. Perspektif Al-Qur'an

Pandangan Al Qur'an tentang pluralisme agama dan implementasinya dalam pendidikan Islam adalah kalam Allah yang tiadaandingannya (mu'jizat), diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW penutup para Nabi dan Rosul dengan perantaraan Malaikat Jibril AS ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir (oleh orang banyak), serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah, dimulai dengan Surat Al-Fatihah dan ditutup dengan Surat An-Nas<sup>4</sup>.

Allah menurunkan Al-Qur'an adalah untuk menjadi undang-undang bagi umat manusia dan petunjuk serta sebagai tanda atas kebenaran Rosul dan penjelasan atas kenabian dan kerosulannya, juga sebagai alasan (hijjah) yang kuat dihari kemudian dimana akan dinyatakan bahwa Al-Qur'an itu benar-benar diturunkan dari Dzati Yang Maha Bijaksana lagi terpuji. Nyatalah bahwa Al-Qur'an adalah Mu'jizat abadi yang menundukkan semua generasi dan bangsa sepanjang masa.

<sup>3</sup>Hj. Nur Uhibiyati *Ilmu Pendidikan Islam*, hal. 9, Pustaka Setia.

<sup>4</sup>Muh. Aly Ash Shabuny Alih Bahasa Drs. H. Moh Chudhori Umar, Drs. Moh Mastna H.S, *Pengantar Study Al-Qur'an* (At-Tibyan) hal. 18

## B. Latar Belakang Masalah

Kerusuhan-kerusuhan yang terjadi pada akhir-akhir ini di berbagai daerah di Indonesia, seperti kasus Situbondo (1998), dan yang sampai saat ini masih terus berjejolak seperti kasus Ambon, pada dasarnya merupakan akibat dari konflik anatar agama yang berbeda. Masing-masing pihak mengklaim bahwa dirinyalah yang paling benar, sedangkan pihak lain salah. Persepsi bahwa perbedaan adalah suatu yang buruk, suatu hal yang menakutkan, sudah begitu rupa mendarah daging dalam jiwa umat-umat beragama.

Akibat dari perseteruan tersebut adalah kesengsaraan semua pihak, yang bertikai maupun yang tidak mengetahui apa-apa. Pada dasarnya akibat dari konflik adalah kerugian yang menyeluruh diberbagai pihak. Rakyat kecil lagi-lagi menjadi korban dan harus menanggung akibat-akibat yang ditimbulkan oleh konflik tersebut.

Akibat dari adanya perseteruan ataupun kerusuhan di suatu daerah pada akhirnya merambat ke daerah yang lain, yang masih satu wilayah maupun diluar wilayah yang berbeda. Memanasnya kondisi disuatu daerah, seperti adanya konflik antar agama dapat memancing daerah lain dikarenakan adanya ikatan emosional yang begitu kuat, ikatan sebagai saudara seiman. Hal serupa pernah terjadi di daerah Mataram, Lombok (Februari 2000) saat umat Islam melakukan tablig akbar untuk mensikapi kondisi umat Islam di Ambon yang berakhir dengan kerusuhan berupa pengrusakan tempat-tempat ibadah dan sarana pendidikan umat Kristiani. Terlepas dari provokator dan lain sebagainya yang biasa menjadi kambing hitam dalam setiap "chaos", yang

jelas umat beragama belum mempunyai kontrol emosi yang memadai sehingga begitu mudah terpancing untuk melakukan berbagai macam tindakan anarki.

Sentimen keagamaan dan fanatisme membuat paling tidak banyak memberi andil atas terciptanya setiap adegan kerusuhan dan terjadinya konflik. Menurut C. Syamsul Hari, bahwa konflik yang mengatasnamakan agama pada umumnya disebabkan oleh penyimpangan arah proses sosial yang berkolerasi logis dengan bentuk-bentuk menyimpang interaksi sosial antar umat beragama.

Dari fenomena-fenomena tersebut setidaknya dapat dijadikan fonis awal bahwa sampai saat ini, kesadaran pluralitas dalam beragama belum menyentuh sisi kesadaran paing dalam pada diri para pemeluk agama. Artinya, slogan-slogan bahwa agama mengajarkan cinta kasih dan perdamaian, tidak menyukai tindakan kejahatan dalam bentuk apapun hanyalah omong kosong.

Di sinilah paling tidak, perlu diperhatikan kembali tentang peran pendidikan Islam bagi umat Islam itu sendiri. Islam sebagai "*rohmatan lil 'alamin*" sudah dapatkah itu diwujudkan, karena posisi umat Islam sebagai mayoritas di satu sisi sangatlah tidak menguntungkan. Dan ironisnya ternyata umat Islam dapat dikatakan hampir banyak ikut serta dalam setiap aksi kerusuhan. Mengapa bisa terjadi demikian ? tentunya ada yang salah, "*there is something wrong*". Atau bisa jadi pendidikan Islam belum mampu mendidik umatnya menjadi kaum pluralis ? ini perlu dikaji kembali sebagai upaya perbaikan mutu pendidikan Islam itu sendiri.

Kebanggaan sebagai umat yang terbaik “*khoira ummah*” jangan hendaknya melenakan umat Islam dari berbuat kebajikan yang nyata. Lagi pula kebanggaan semacam itu hanyalah akan menjadi beban berat yang mesti dipikul dan akan menjadi bahan tertawaan bila tidak dapat merealisasikan dalam setiap aktifitas hidupnya sehari-hari sesuai predikat yang disandang.

Dalam bukunya *Membumikan Al-Qur'an* M. Quraish Shihab menyatakan : “Agama Islam, agama yang kita anut dan dianut oleh ratusan juta kaum muslim seluruh dunia, merupakan “*way of life*” yang menjamin kebahagiaan hidup pemeluknya di dunia dan akherat kelak. Ia mempunyai satu sendi utama yang esensial ; berfungsi memberi petunjuk ke jalan yang sebaik-baiknya”. Petunjuk ke jalan yang baik (*sirathal mustaqim*) itu terangkum dalam Al-Qur'an sebagai kitab pedoman umat Islam. Umat Islam dituntut untuk mempelajari ajarannya untuk kemudia diamalkan dalam kehidupan sehari-hari<sup>5</sup>.

Menanggapi “*image-image*” yang miring tentang Islam sebagai agama kaum teroris, yang gemar berbuat onar dan kerusuhan, hendaklah merujuk kembali ke Al-Qur'an untuk mendapatkan ketenangan yang lebih otentik. Tentang konsep penghargaan terhadap agama lain di satu sisi misalnya dan konsep berijtihad memerangi kaum beragama lain di sisi yang lain, harus benar-benar di dudukkan sesuai porsinya masing-masing. Ini sangat penting, bukan hanya bagi orang lain di luar Islam, namun bagi orang Islam sendiri agar pemahaman terhadap “ruh” Al-Qur'an benar-benar dapat dibanggakan. Pendidikan Islam dalam hal ini belum dapat merealisasikannya dalam

---

<sup>5</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran*, Cet. XI, (Bandung : Mizan, 1995) hal.33.

kehidupan nyata. Kalau boleh dikatakan ini merupakan salah satu bentuk kegagalan pendidikan Islam.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah seperti telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sebenarnya pandangan/perspektif Al-Qur'an tentang pluralisme agama ?
2. Bagaimana urgensi implementasi tentang pandangan/perspektif Al-Qur'an tentang pluralisme agama dalam pendidikan Islam ?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Mengungkap kemudian mendiskripsikan secara jelas perspektif Al-Qur'an tentang pluralisme agama.
- b. Mengungkap urgensi implementasi perspektif Al-Qur'an tentang pluralisme agama dalam pendidikan Islam.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara akademik, penelitian ini dapat menambah dan memperkaya khasanah pemikiran Islam khususnya yang berkaitan dengan masalah pluralisme agama.

- b. Secara praktis, penelitian ini turut memberikan sumbangan pemikiran yang ilmiah dan obyektif tentang urgensi implementasi konsep Al-Qur'an tentang pluralisme agama dalam pendidikan Islam.

## E. Telaah Pustaka

Telah ada beberapa skripsi yang membahas masalah pluralisme. Ada yang secara langsung menjadikannya topik kajian utama (judul) dan ada yang memasukkannya dalam sub-sub bagian tersebut.

Dalam skripsi pluralisme agama dalam tafsir Al-Qur'an modern (kajian Tafsir Al-Manar dan Fi Zilalil Qur'an) yang membahas tentang pluralisme agama dan respon terhadap pluralisme tersebut, peta paradigma tafsir Al-Qur'an modern serta pandangan tafsir Al-Manar and Fizilalil Qur'an yang menitikberatkan pada sikap kehidupan beragama para pemeluk agama yang beragam di Indonesia.<sup>6</sup>

Dalam skripsi dengan berjudul Pluralisme dan Dialog Agama yang membahas tentang pluralisme menjadi faktor penting bagi dialog agama, serta pandangan Nurkholis Madjid mengenai pluralisme dan dialog antar agama.<sup>7</sup>

Dalam skripsi Pandangan Fazlur Rahman terhadap Pluralisme Agama yakni membahas tentang pandangan Fazlur Rahman tentang kebenaran agama Islam serta hubungannya dengan agama-agama lain. Juga posisi Fazlur Rahman di dalam paradigma dialog agama eksklusif, inklusif, pluralis.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Ridho, Mujtahidul, *Pluralisme Agama dalam Tafsir Al-Qur'an Modern (Kajian Tafsir Al-Manar dan Fi Zilalil Qur'an)*, Yogyakarta, hal. 13.

<sup>7</sup> Kurniawan, *Pluralisme dan Dialog Antar Agama (Studi Atas Pemikiran Nurkholis Madjid)*, hal. 8.

<sup>8</sup> Syarifudin, *Pandangan Fazlur Rahman Terhadap Pluralisme Agama*, hal. 9.

Dalam skripsi dengan judul Konflik Antar Umat Beragama Dalam Pluralitas Agama di Indonesia yang membahas tentang pluralisme di Indonesia dengan sebab terjadinya konflik antar umat beragama di Indonesia khususnya Islam dengan Kristen.<sup>9</sup>

Dan dalam skripsi dengan judul Tasamuh Islam di Tengah Pluralitas Agama di Indonesia, membahas tentang tasamuh, keluasan dan batasannya. Konsep Islam tentang tasamuh antar umat beragama dan juga sejauh mana Tasamuh Islam di manifestasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia.<sup>10</sup>

Dari berbagai skripsi tersebut belum ada yang membahas secara spesifik tentang pluralisme agama dari sudut pandang Al Qur'an yang kemudian menjadi suatu hal yang menarik bagi penulis untuk menulisnya yang dihubungkan dengan pendidikan Islam.

## F. Kerangka Teori

Ada sebuah fenomena menarik di tengah pluralnya masyarakat. Hubungan antar umat beragama saling menghargai dan rukun. Namun kerukunan tersebut menjadi hancur berantakan karena adanya "clash" antar umat beragama yang terjadi di daerah tersebut. Mengakibatkan adanya kerukunan semu tanpa dilandasi kesadaran hidup bermasyarakat secara plural.

Merupakan suatu yang sangat urgen untuk dapat mengetahui dan memahami pluralis (terutama pluralisme agama sebagai salah satu upaya

---

<sup>9</sup> Suharlan, *Konflik Antar Umat Beragama Dalam Pluralitas Agama di Indonesia*, hal. 9, 2001.

<sup>10</sup> Husnul Wafa, *Tasamuh Islam Di Tengah Pluralitas Agama di Indonesia*, 1998, hal. 7.

menuju terciptanya masyarakat madani). Dari sudut pandang agama, Al Qur'an yang masih diyakini masih tetap terjaga keotentikannya untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat melalui kajian keagamaan, terutama sekali melalui pendidikan Islam.

Sikap Al Qur'an terhadap pluralitas agama begitu jelas dan merupakan sunnatullah. Pluralisme agama merupakan kenyataan historis yang tidak dapat disangkal oleh siapapun. Pluralitas agama dalam Islam itu diterima sebagai kenyataan sejarah yang sesungguhnya diwarnai oleh adanya pluralitas kehidupan manusia itu sendiri, baik pluralitas dalam berpikir, berperasaan, bertempat tinggal maupun dalam bertindak.

Agama hanya dijadikan pembatas dalam sisi kemanusiaan. Sebagai dampaknya timbul sikap-sikap eksklusifisme para penganut agama, sikap saling mencurigai, intoleransi yang berakhir dengan ketegangan sosial, pengrusakan, pemusnahan jiwa, dan sebagainya.

Al-Qur'an dalam memberikan pendidikan kesadaran terhadap pluralisme agama terhadap umat manusia diantaranya tampak dari sikap-sikapnya sebagai berikut :

1. Mengakui eksistensi agama lain

ولو شاء الله لجعلكم امة واحدة ولكن يضل من يشاء ويهدى  
من يشاء ولتسئلن عما كنتم تعملون (النحل: ٩٣)

Artinya:

“Dan kalau menghendaki, niscaya Dia menjadikan kamu satu umat (saja), tetapi Allah menyesatkan siapa yang di kehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan sesungguhnya kamu akan ditanya tentang apa yang telah kamu kerjakan”. (Q.S. An-Nahl 16 : 93)<sup>11</sup>

<sup>11</sup> Al Qur'an dan Terjemahnya, Depag, Al-Nahl (16): 93

Adapun tafsir An-Nahl ayat 93 menurut Tafsir UII : Allah SWT mengemukakan kekuasaan-Nya bahwa sekiranya Dia berkehendak tentulah Dia kuasa mempersatukan manusia ke dalam satu agama sesuai dengan tabiat manusia itu.

Dan diadakannya kemampuan ikhtiar dan pertimbangan terhadap apa yang dikerjakan. Dengan demikian lalu manusia itu hidup seperti halnya semut/lebah atau hidup seperti malaikat yang diciptakan bagaikan robot yang penuh ketaatan kepada sedikitpun tidak akan menyimpang dari ketentuan yang benar, atau kesasar ke jalan kesesatan. Akan tetapi Allah tidak berkehendak demikian itu dalam menciptakan manusia. Allah menciptakan manusia dengan menganugerahkan kepada mereka kemampuan berikhtiar dan berusaha dengan penuh pertimbangan. Daya pertimbangan itu sejak azali diberikan kepada manusia. Pahala dan siksa berkaitan erat dengan pilihan dan pertimbangan itu masing-masing mereka diminta pertanggung jawaban terhadap segala perbuatan yang dihasilkan oleh pertimbangan dan pilihan mereka itu.<sup>12</sup>

Muhammad Quraisy Shihab dalam Wawasan al-Qur'an menyatakan bahwa Allah memberikan kepada manusia untuk memilih jalan yang dianggapnya baik, mengemukakan pendapatnya secara jelas dan bertanggungjawab. Di sini dapat ditarik kesimpulan bahwa kebebasan

---

<sup>12</sup> Tafsir UII Jilid V, hal. 455

berpendapat, termasuk kebebasan memilih agama adalah hak yang dianugerahkan Tuhan kepada setiap insan<sup>13</sup>.

2. Memberinya hak untuk hidup berdampingan saling menghormati pemeluk agama lain

ولا تسبوا الذين يدعون من دون الله فيسبوا الله بغير علم كذلك زينا لكل امة علمهم ثم الى ربهم مرجعكم فينبئهم بما كانوا يعملون (الانعام: ١٠٨)

Artinya:

*“Dan janganlah kamu memaki sembah-sembahan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa pengetahuan. Demikianlah kami jadikan tiap umat mengangap baik pekerjaan mereka. Kemudian kepada Tuhan merekalah kembali mereka, lalu Dia memberitakan kepada mereka apa yang dahulu mereka kerjakan”.*(Q.S. Al-An’am 6:108)<sup>14</sup>

Adapun tafsir Jalalain S. Al An’am ayat 108 : Dan janganlah kamu memaki-maki sembah *ولا تسبوا الذين يدعون* sembah yang mereka puja (yaitu berhala-berhala, *مندون الله* selain Allah) yaitu berhala yang mereka sembah, *فيسبوا الله عدوا* (karena mereka akan memaki Allah dengan melampaui batas) penuh dengan perasaan permusuhan dan kelaliman *بغير علم* (tanda-tanda pengetahuan) karena mereka tidak mengerti tentang Allah *كذلك* (Demikianlah) sebagaimana yang telah kami jadikan sebagai perhiasan pada diri mereka yaitu amal perbuatan mereka *زينا لكل امة علمهم* (Kami jadikan setiap umat mengangap baik pekerjaan mereka) berupa pekerjaan yang baik dan pekerjaan yang buruk yang biasa mereka lakukan.

<sup>13</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur’an*, Cet III (Bandung: Mizan, 1996) hal. 380.

<sup>14</sup> Q.S. *Al-An’am*, [6] : 108

ثم الى ربهم مرجعكم (kemudian kepada Tuhanlah mereka kembali) diakhirat kelak فيننهم بماكانوا يعلمون (lalu Dia memberitahukan kepada mereka apa yang dahulu mereka lakukan) kemudian Dia memberikan balasannya kepada mereka.<sup>15</sup>

Dalam tafsir Al Maraghi S. Al-An'am menyatakan :

Allah melarang kaum mukminin mencela Tuhan-tuhan kaum musyrikin sebab kalau mereka dicemooh mungkin mereka akan marah, lalu memaki-maki Allah dengan perkataan yang tidak layak bagi-Nya.<sup>16</sup>

Dalam Surat Al-Kafirun :

لكم دينكم ولي دين (الكافرون: ٦)

Artinya:

“Bagimu agamamu dan bagiku agamamu”(Q.S. Al-Kaafiruun 109 : 6)<sup>17</sup>

Tafsir S. Al Kafirun ayat 6 dalam tafsir Jalalain : لكم دينكم (Untuk kalian agama kalian) yaitu agama kemusyrikan ولي دين (Dan untukkulah Agamaku) yaitu agama Islam. Ayat ini diturunkan sebelum Nabi SAW diperintahkan untuk memerangi mereka ya'idhafah yang terdapat pada lafadz itu tidak disebutkan oleh ahli qiroat Sab'ah baik dalam keadaan waqof maupun washol. Akan tetapi Imam Ya'qub menyebutkan dalam kedua kondisi tersebut.<sup>18</sup>

<sup>15</sup> Tafsir Jalalain S. Al An'am : 108, Imam Jalaludin Al Mahally, Imam Jalaluddi As Suyuti

<sup>16</sup> Tafsir Al Maraghi, S. Al-An'am ayat 108

<sup>17</sup> Q. S. Al-Kaafiruun, [ 109] : 6

<sup>18</sup> Tafsir Al Maraghi, S. Al Kaafiruun ayat 6

Tafsir Al Maraghi S. Al Kaafiruun ayat 6

Kalian mempunyai balasan atas amal kalian dan akupun menerima balasan mereka amalanku. Pengertian ayat ini sama dengan :

لنا اعمالنا ولكم اعمالكم

Artinya : *Bagi kami amal kami dan bagi kamu amal kamu*

Amal kamu yang Tuhan kami limpahkanlah sholawatmu kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi balasan amal hanya dilakukan olehmu. Semoga sholawatmu dilimpahkan kepada keluarga dan para sahabat semuanya.<sup>19</sup>

Dalam tafsir UII S. Al Kaafiruun ayat 6 :

Allah mengancam orang-orang kafir dengan firman-Nya. Bagi kamu balasan atas amal perbuatanmu dan bagiku balasan amal perbuatanku.<sup>20</sup>

Umat Islam oleh Al-Qur'an diharap dapat mengatur langkah hidupnya dengan mengikuti jalan-jalan Tuhan dan hendaknya dapat menghargai dan menghormati pemeluk agama lain. Pada dasarnya pilihan manusia atas jalan hidup yang akan ditempuhnya adalah hak asasi yang harus dihormati. Tetapi bukan hal itu berarti meniadakan kepedulian umat Islam kepada umat beragama lain, apalagi dalam hal-hal yang bersifat kemanusiaan.

<sup>19</sup> *Tafsir Al Maraghi*, S. Al Kaafiruun ayat 6

<sup>20</sup> *Tafsir UII*, S. Al Kaafiruun ayat 6 Jilid II, hal. 828

3. Menghindari kekerasan dan memelihara tempat-tempat beribadah umat beragama lain.

ولولا دفع الله الناس بعضهم ببعض لهدمت صومع وبيع وصلوات  
ومساجد كره فيها اسم الله كثيرا ولينصرون الله من ينصره الله لقوي عزيز  
(الحج : ٤)

Artinya :

“... Dan sekiranya Allah tiada menolak (keganasan) sebagian manusia dengan sebagian yang lain, tentulah telah dirobohkan biara-biara Nasrani, gereja-gereja, rumah-rumah ibadat orang Yahudi, dan masjid-masjid yang didalamnya banyak disebut nama Allah”. (Q.S. Al-Hajj [22] : 40)<sup>21</sup>

Kedaaan orang yang diizinkan berperang itu orang musyrik. Mereka telah melakukan tindakan yang tidak berperikemanusiaan terhadap kaum muslimin, mereka disiksa, dianiaya, disakiti dan sebagainya bahkan karena suatu kesalahan atau kejahatan yang telah mereka perbuat tetapi semata-mata karena mereka telah berkeyakinan bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Tuhan Yang Maha Kuasa. Mereka tidak mempercayai lagi kepercayaan nenek moyang mereka. Mereka berserah diri kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan mereka telah menjadi orang muslim. Juga dialami para Rasul dan umat terdahulu.<sup>22</sup>

Dalam tafsir Al Maraghi Al Hajj :

Ahmad Mustofa Al Marghi menyebutkan Allah menampilkan dua golongan yang berselisih, menentukan objek perselisihannya dan

<sup>21</sup> Q. S. Al-Hajj [22] : 40

<sup>22</sup> Tafsir UII, S.Al Hajj ; 40 Jilid VI, hal. 429-430

menjelaskan kesudahan masing-masing dari dua golongan tersebut, berupa kehinaan dan kemuliaan, adzab dan kenikmatan.<sup>23</sup>

Ayat tersebut diatas oleh sebagian ulama, seperti Al-Qurthubi (W. 671 H), dijadikan sebagai argumentasi keharusan umat Islam memelihara tempat-tempat ibadah non muslim. Al-Qur'an tidak akan pernah mentolelir perusakan-perusakan rumah ibadah umat beragama lain, karena tindakan yang demikian dampaknya akan menimpa umat itu sendiri dengan adanya balasan dari pihak lain. Ujung-ujungnya akan menjadi sarana balas dendam yang tidak berkesudahan<sup>24</sup>.

4. Tidak memaksakan kehendak kepada penganut agama lain.

لا اكراه في الدين قد تبين الرشد من الغي (البقرة : ٢٢٩)

Artinya :

*“Tidak ada paksaan untuk memasuki (masuk) agama (Islam) : sesungguhnya telah jelas jalan yang benar dari pada jalan yang sesat”. (Q.S. Al-Baqarah [2] : 229)<sup>25</sup>*

5. Mengakui tentang banyaknya jalan yang dapat ditempuh manusia dan pemerintah berlomba-lomba dalam kebajikan.

ولكل وجهة هو مولىها فاستبقوا الخيرات (البقرة : ١٤٨)

Artinya :

*“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebajikan”. (Q.S. Al-Baqarah [2] : 148)<sup>26</sup>*

<sup>23</sup>Tafsir Al Maraghi, S. Al Hajj : 40 Juz 17

<sup>24</sup>M. Quraish Shihab, *Op. Cit.*, hal. 380.

<sup>25</sup>Q.S. Al-Baqarah [2] : 229

<sup>26</sup>Q.S. Al-Baqarah [2] : 148

Demikian terlihat bahwa besarnya penghargaan dan perhatian Al-Qur'an terhadap adanya pluralisme agama. Adapun yang melatarbelakangi semua itu adalah adanya semangat untuk menegakkan perdamaian dan kerukunan hidup umat manusia.

يهدى به الله من اتبع رضوانه سبيل السلام ويخرجهم من الظلمات الى النور باذنه ويهديهم الى صراط مستقيم (المائداه : ٦ ١)

Artinya :

*“Dengan kitab itulah Allah menunjuki orang-orang yang mengikuti keredhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seizing-Nya, and menunjuki mereka ke jalan yang lurus”. (Q.S. Al-Maai'dah [5]: 16)<sup>27</sup>*

## G. Metode Penelitian

### 1. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) yang difokuskan pada penelusuran dan penelaahan literature serta bahan pustaka lainnya. Ada dua sumber penelitian skripsi ini :

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer maksudnya adalah berupa buku-buku yang secara khusus membahas tentang pluralisme agama dan pendidikan Islam. Sebagai Sumber data utama (primer) yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah al-Qur'an serta tafsir klasik maupun kontemporer

<sup>27</sup> Al Qur'an dan Terjemahnya, Depag, Al-Maai'dah (5) : 16

berhubung yang akan dibahas adalah mengenai konsep al-Qur'an tentang pluralis agama.

Kajian yang di pakai adalah model penafsiran tematik (*tafsir mawdhu'i*), yang oleh Abdul Hay Al-Famawy (1997) dalam *Al-Bidayag fi Al-Tafsir Al-Mawdhu'i* dikemukakan langkah-langkahnya, antara lain:

- 1). Menetapkan masalah yang akan dibahas (topik)
- 2). Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut.
- 3). Menyusun urutan ayat terpilih sesuai dengan perincian masalah dan atau masa turunnya, sehingga terpisah antara periode Makky dan Madani
- 4). Mempelajari/memahami korelasi (munasabat) masing-masing ayat dengan surah-surah dimana ayat tersebut tercantum (setiap ayat berkaitan dengan tema sentral pada suatu surah)
- 5). Melengkapi bahan-bahan dengan hadits-hadits yang berkaitan dengan masalah yang dibahas
- 6). Menyusun out line pembahasan dalam kerangka yang sempurna sesuai dengan hasil studi masa lalu, sehingga tidak diikutkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan pokok masalah
- 7). Memperlajari semua ayat yang terpilih secara keseluruhan dan atau mengkompromikan antara yang umum dan khusus, yang mutlak dan yang relatif, dan lain-lain sehingga kesemuanya bertemu dalam muara tanpa perbedaan atau pemaksaan dalam penafsiran

8). Menyusun kesimpulan penelitian yang dianggap sebagai jawaban Al Qur'an terhadap masalah-masalah yang dibahas

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah referensi atau buku-buku yang dapat mendukung permasalahan pokok yang dibahas. Buku-buku tersebut antara lain: (1) *Masyarakat Religius*, Nurchois Madjid, (2) *Islam Agama Kemanusiaan*, Nurcholis Madjid, (3) *Studi Agama*, M. Amin Abdullah, (4) *Humanisme dalam Islam*, Marcel A. Boisard, (5) *Pengalaman dan Motivasi Beragama*, Nico Syukur Dister Ofm, (6) *Semua Manusia Bersaudara*, Mahatma Ghandhi, (7) *Akar Kekerasan*, Eric Form, (8) *The Tao of Islam*, Sachiko Murata, (9) *Membongkar Mitos Masyarakat Madani*, Editor: Widodo Usman dkk, (10) *Agama dan Masyarakat*, Elizabeth K. Nottingham, (11) *Pengantar Psikologi Agama*, Robert H. Tules, (12) *Islam Arab dan Yahudi Zionisme*, Muhammad Alghazali, (13) *Islam Kemarin dan Hari Esok*, M Arkoun dan Louis Gardet, (14) *Pencarian Manusia dan Allah*, Internasional dan Bible Students Association Brocklyn, (15) *Filsafat Islam Tentang Kebudayaan*, Musa Asy'ari, (16) *Realitas Sosial*, K.J. Veeger, (17) *Sejarah Daulat Khulafaurrasyidin*, Joesoef Sou'yb, (18) *Islam Esoteris*, Anand Krishna, (19) *Al-Milal wa Al-Nihlal*, Muhammad Abdul Karim As-Syahrastani, (20) *Farju Al-Islam*, Ahmad Amin.

## 2. Tipe Penelitian

Penelitian ini termasuk tipe penelitian analisis kritis yaitu penelitian yang mengkaji gagasan primer mengenai “suatu ruang lingkup permasalahan yang dipercaya oleh gagasan sekunder yang relevan.

## 3. Tehnik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, maka tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menelusuri dan merecover buku-buku atau tulisan lain yang menjadi rujukan utama serta buku-buku dan tulisan lain yang mendukung pendalaman dan ketajaman analisis.

## 4. Tehnik dan Model Analisis

Sebagai peneliti kualitatif, pada tahap analisis setidaknya-tidaknya ada tiga tahap yang dilalui dalam penelitian ini, yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)<sup>28</sup>.

Tiga komponen tersebut berproses secara siklus. Model yang demikian terkenal dengan sebutan model analisis interaktif (*Interaktive Model of Analysis*).

Juga menggunakan metode induktif dan deduktif. Metode induktif yaitu berpola pikir kesimpulan dari khusus ke umum. Sedang metode deduktif yaitu berpola pikir dari umum ke khusus.

---

<sup>28</sup> Imam Syafi'ie, Konsep Ilmu Pengetahuan dalam Al-Qur'an, (Yogyakarta: UII: Press, 2000), hal. 21.

Sedangkan ayat yang dipergunakan adalah :

1. S. An Nahl ayat 93 tentang mengakui eksistensi agama lain
2. S. Al-An'am ayat 108 tentang memberinya hak untuk hidup berdampingan sambil menghormati pemeluk agama lain
3. S. Al Hajj ayat 4, tentang menghindari kekerasan dan memelihara tempat-tempat beribadah umat beragama lain
4. S. Al Baqarah ayat 229, tentang tidak memaksakan kehendak kepada penganut agama lain
5. S. Al Baqarah ayat 148, tentang mengakui banyaknya jalan yang dapat ditempuh manusia dan pemerintah berlomba-lomba dalam kebajikan
6. S. Huud ayat 18-19, tentang Islam mengakui umat manusia diatas dunia ini tidak mungkin semuanya bersepakat dalam segala hal, termasuk hal-hal yang menyangkut keyakinan agama.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih mudahnya dalam pembahasan skripsi ini maka diperlukan adanya penyusunan sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Dalam pendahuluan dikemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

## **Bab II Tinjauan Historis Obyektif Pluralisme Agama**

Dalam bab ini akan dibahas tentang pengertian pluralisme agama, sejarah perkembangan hubungan antar agama, fenomena pluralisme agama dewasa ini.

## **Bab III Pluralisme Agama Dalam Perspektif Al Qur'an**

Dalam bab ini akan dibahas tentang pandangan Al-Qur'an tentang pluralisme agama, sikap al-Qur'an terhadap pluralisme agama, dan konsep jihad dan relevansinya dengan pluralisme agama.

## **Bab IV Urgensi Implementasi Perspektif Al-Qur'an Tentang Pluralisme Agama Dalam Pendidikan Islam**

Dalam bab ini akan dibahas tentang hakikat pendidikan Islam, upaya penanaman kesadaran pluralisme agama dalam pendidikan Islam, pendidikan menuju prospek masa depan pluralisme agama dan peran pemimpin agama bagi terciptanya kesadaran pluralisme agama.

## **Bab V Kesimpulan, Saran dan Penutup**

Skripsi ini diakhiri dengan kesimpulan, saran, penutup. Kemudian dilanjutkan dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## BAB V

### KESIMPULAN

Dari uraian tentang konsep al-Qur'an tentang pluralisme agama dan urgensi implementasinya dalam pendidikan Islam dalam bab-bab terdahulu, dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

Pluralisme sangatlah dihargai oleh Al Qur'an masyarakat terdiri dari berbagai macam komunitas yang beragam dan berbeda. Dengan keragaman dan perbedaan tersebut ditekankan perlunya masing-masing berlomba pada kebajikan.

Al Qur'an bersifat sangat demokratis terhadap pluralisme agama sebagai sebuah fenomena dan tidak menghendaki adanya perseteruan antar agam (clash). Konsep Al Qur'an tentang pluralisme agama yang sudah tertera dalam pendidikan Islam baik berupa kurikulum, metode pengajaran, penyampaian mata pelajaran sejak dari TK sampai Perguruan Tinggi untuk mencapai cita-cita yang diinginkan.

#### B. Saran

Umat Islam hendaknya menjadi umat yang inklusif, membuka lebar-lebar wacana berfikir untuk memahami perbedaan dan substansi ajaran Islam secara benar tidak bersikap fanatisme buta. Pujian Tuhan kepada umat Islam sebagai "*khoira ummah*" hendaknya dapat dibuktikan dan bukan merupakan kebanggaan yang melenakan belaka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin, *Studi Agama: Normatif atau Historisitas ?*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Al-Qur'an dan Terjemah*. Depag, 1987
- Al-Husniy, *Fathu Al-Rahman*, Surabaya: Maktabah Dahlan, tt.
- An-Nawawy, Yahya Ibn Syarif, *Riyadhus Shalihin*, Surabaya: A1-Hidayah. tt.
- Al-Maliky, Syaikh Ahmad Al-Shawy, *Hasyiah Al-'Allamah Al-Shawy 'Ala Tafsir Al-Jalalain*, Surabaya: Dar Ihya' Al-Kutub Al-Arabiyah, tt.
- Al-Suyuti, Jalaluddin dan Jalaluddin A1-Mahalli, *Tafsir Al-Qur'anul Adzim*, Beirut: Dar Al- Fikr, tt.
- \_\_\_\_\_, Jalaluddin Abdul Rahman, *Al-Jami'u Al-Shagir*, Semarang: Ihya'il Kutubil 'Arabiyah, tt.
- Amin, Ahmad, *Fajr Al-Islam*, Beirut: Dar Al-Fikr, cet. II, 1975.
- A1-Syahrastani, Muhammad Abdul Karim, *Al-Milal Wa Al-Nihal*, Beirut: Dar A1-Fikr- tt.
- Ali, Atabik dan Ahmad Zuhdi Muhdlor, *Al-'Ashriy Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Yayasan Ali Maksum, 1996.
- Al-Gazzali, Muhammad, *Islam Arab dan Yahudi Zionisme*, Jakarta: Ghalia, Indonesia, 1970.
- Arifin, Syamsul, *Merambah Jalan Baru Dalam Beragama*, Yogyakarta: ITTAQA Pers dan UMM, cet. I, 2000
- Arkoun, Muhammad dan Louis Gardet, *Islam Kemarin dan Hari Esok*, Bandung: Pustaka, 1997.
- Asy'arie, Musa, *Filsajat Islam tentang Kebudayaan*, Yogyakarta: LESFI, cet. 1, 1999.
- Azra. Azyumardi, *Pendidikan Islam: Tradisi Modernisasi Menuju Melinium Baru*, Jakarta: Logos, cet. I, 1999.
- Baalbaki, Rohi, *Al-Mawrid Qomus Araby Injliz-Modern Arabic-English Dictionary*, Beirut: Dar Al-Ilmi Lil Malayin, Tenth Edition 1997

- Boisard, Marcel A, *Humanisme dalam Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, cet. 1, 1980.
- Editor : Anshari Thayib. dkk, *HAM dan Pluralisme Agama*, Jakarta : PSSK, cet. 1, 1997
- Editor : Andito, *Atas Nama Agama*, Bandung: Pustaka Hidayah, cet. I, 1998
- Editor : M. Nasir Tamara dan Elsa Peldi Taher, *Agama dan Dialog Antar Peradaban*, Jakarta: Paramadina, cet. I, 1996
- Editor : Widodo Utsman dkk, *Membongkar Mitos Masyarakat Madani*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet. I, 2000.
- Editor : Musa Asy'arie dkk, Agama, *Kebudayaan dan Pembangunan Menyongsong Era Industrialisasi*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kaiijaga Press, 1988.
- Esposito I., John, *Bahaya Hijau* , Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet. I, 1997.
- Fadjar, Abdullah, *Peradaban dan Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, cet. I 1991
- Fromm, Erich, *Akar Kekerasan: Analisis Sosio-Psikologis atas Watak Manusia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar : cet. I, 2000.
- Gandhi, Mahatma, *Semua Manusia Bersaudara*, Jakarta: Gramedia. 1998
- Hidayat, Komarudin, *Memahami Bahasa Agama (Sebuah Kajian Hermeneutik)*, Jakarta: Paramadina, 1996
- Imarah, Mushtafa Muhammad, *Jawahir Al-Bukhari*, Surabaya: Al-Hidayah, 1371H.
- Khatib, Ramayulis Tuangku, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, cet.I, 1994.
- Krishna, Anand, *Islam Esoteris: Kemuliaan dan Keindahan*, Jakarta: Gramedia, 2000.
- Madjid, Nurcholish, *Islam Agama Kemanusiaan: Membangun Tradisi dan Visi Baru Islam Indonesia*, Jakarta : Paramadina, cet. I, 1995
- \_\_\_\_\_, *Masyarakat Religius*, Jakarta: Paramadina, Jakarta, cet. I, 1997
- Marsen, Martin H, *Oxford Learner's Pocket Dictionary*, Oxford University, Second Edition 1991

Makhluf, Hasanain Muhammad, *Shofwatul Bayan Li Ma'anil Qur'an*, Cairo: Darul Basya'ir, 1994

*Mukoddimah, Jurnal Studi Islam dan Informasi PTAIS* No. 6. 1998.

Nawawi, Hadari, *Pendidikan Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, cet. I, 1993

Nottingham, Elizabet K, *Agama dan Masyarakat: Suatu Pengantar Sosiologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet. VI, 1996.

Ofm, Nico Syukur Dister, *Pengalaman dan Motivasi Beragama*, Yogyakarta: Kanisius, 1988

*Pencarian Manusia Akan Allah*, Watch Tower Bible And Tract Society of New York, INC. International Bible Students Association. Brooklyn. New York. U.S.A, 1990.

Rahardjo, M. Dawam, *Ensiklopedi Al-Qur'an*. Jakarta: Paramadina, cet. I, 1996.

Rahman, Fazlur, *Tema Pokok Al-Qur'an*, Bandung: Pustaka, cet. II, 1995

Shihah, M. *Quraish, Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan; cet. XI 1995.

\_\_\_\_\_, *Wawasan Al-Qur'an*, Bandung : Mizan, Cet. III, 1996.

Sudja'ie. Ahmad, *Pemikiran Pendidikan Prof. Dr. Hasan Langgulung dalam Pemikiran Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999

Syafi'ie, Imam, *Konsep Ilmu Pengetahuan dalam Al-Qur'an*, Yogyakarta: UII Pers, 1999

Tanja Victor. I, *Plurafisme Agama Dan Problematika Sosial*, Jakarta: CIDES 1998.

Thouless. Robert H, *Pengantar Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, cet. I, 1995

Tatsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam*, Bandung: Rosda karya, 1992

Thaha. HM. Chahib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996

Veeger, K.J., *Realitas Sosial: Refleksi Filsafat Sosial atas Hubungan Individu Masyarakat dalam Cakrawala Sejarah Sosiologi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993

Yusuf, Abdul Waduud, *Tafsir Al-Mu'minin*, Beirut: Dar al-Fikr, tt.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA